



## PERAN POLA ASUH *DATO' NENE'* (*GRANDPARENTING*) TERHADAP FENOMENA STUNTING PADA BALITA BERBASIS BUDAYA *SIRI'NA PACCE*

Badriani Badawi<sup>✉1</sup>, Andi Maryam<sup>2</sup>, Andi Elis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis  
Kurnia Jaya Persada, Palopo  
[badrianibadawi@gmail.com](mailto:badrianibadawi@gmail.com)

### Abstrak

Isu stunting sampai saat ini masih menjadi prioritas utama di Indonesia dalam peningkatan kualitas tumbuh kembang untuk mempersiapkan generasi emas tahun 2048. Faktor penyebabnya bukan hanya disebabkan permasalahan kesehatan dan intervensi pemerintah namun lingkungan keluarga salah satu solusi pemecahan masalah dalam upaya terbaik mencegah stunting. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pola asuh *dato' nene'* (*grandparenting*) cegah stunting berbasis budaya *siri'na pacce*. Metode penelitian yang digunakan metode *quasi-eksperimental* dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita yang berada di wilayah kerja puskesmas jumpandang baru dan puskesmas barabaraya kota makassar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari <nilai probabilitas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan uji coba antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang signifikan dengan penerapan media edukasi video yang diberikan pada kelompok eksperimen. Dimana pada kelompok eksperimen yang diberikan penyuluhan menggunakan media edukasi video tersebut mengalami peningkatan pemahaman yang memungkinkan orang tua untuk memiliki tambahan wawasan terkait peran pola asuh orang tua terdahulu sehingga sedikit demi sedikit dapat merubah tindakan pola asuh mencegah stunting dengan melibatkan *dato' nene'* dan tetap melestarikan budaya.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Grandparenting, Stunting, Balita, Budaya Lokal

### Abstract

The issue of stunting is still a top priority in Indonesia in improving the quality of growth and development to prepare the golden generation in 2048. The cause factor is not only due to government health problems and intervention but the family environment is one of the solutions to solving problems in the best effort to prevent stunting. So the purpose of this study is to determine the role of parenting *Dato 'Nene'* (*Grandparenting*) prevent stunting based on *Siri'na Pacce* culture. The research method used is the *quasi-experimental* method with the control group and the *pretest-posttest* experimental group. This study uses *purposive sampling* techniques, with the research population is mothers who have toddlers who are in the working area of *Jumpandang Baru Health Center* and *Barabaraya Puskesmas Makassar City*. Based on the results of the study, it is known that the *Asymp SIG (2-TAILED)* value of 0,000 is smaller than <probability value of 0.05. It can be concluded that there are differences in trials between control groups and significant experimental groups with the application of video education media given to the experimental group. Where in the experimental group given counseling using the video education media has increased understanding that allows parents to have additional insights related to the role of parental patterns of the previous parent so that gradually can change the action of parenting prevent stunting with the involvement of *dato' nene'* and keep preserving culture.

**Keywords:** Parenting Patterns, Grandparenting, Stunting, Toddlers, Local Culture

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉ Corresponding author :

Address : Palopo

Email : [badrianibadawi@gmail.com](mailto:badrianibadawi@gmail.com)

Phone : 085145838345

**PENDAHULUAN**

(Erik, 2020) Isu stunting sampai saat ini masih menjadi prioritas utama di Indonesia dalam peningkatan kualitas tumbuh kembang untuk mempersiapkan generasi emas tahun 2048. Dengan adanya stunting dijadikan sebagai indikator buruknya sumber daya manusia yang ada di Negara tersebut karena dapat menurunkan kemampuan produktif bangsa di masa akan datang (Simbolon et al., 2019). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan pada tahun 2022 khususnya Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan prevalensi balita stunting masih berada diatas rata-rata angka provinsi sebesar 27,4% (Arif et al., 2020; Usfar & Fahmida, 2011). Dimana salah satunya berada di Kota Makassar dengan jumlah 18,4% pada balita dibawah umur 5 tahun.

Dalam permasalahan ini faktor penyebab stunting bukan hanya disebabkan permasalahan kesehatan dan intervensi pemerintah, namun lingkungan keluarga merupakan salah satu solusi pemecahan masalah dalam upaya terbaik mencegah stunting (Ali, 2021). Peran orang tua *Dato' Nene' (grandparenting)* sebagai bagian dari nilai budaya lokal tentang peran orang yang berpengalaman, dihormati dan disayangi serta mampu memberikan nasehat pada anggota keluarganya (*Siri'Na Pacce*) dianggap selaras dengan pola asuh orang tua balita yang dapat diteladani dan dilanjutkan untuk mencegah stunting (Target, 2012).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Pola Asuh *Dato' Nene' (grandparenting)* terhadap Fenomena Stunting Pada Balita Berbasis Budaya *Siri'Na Pacce*.

**METODE**

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi-eksperimental* dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *pretest-posttest*.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita yang berada di wilayah kerja puskesmas jumpandang baru dan puskesmas barabaraya kota makassar pada tanggal 14-29 Juli 2023 yang berjumlah 100 responden. Sampel dalam penelitian ini kelompok kontrol sebanyak 35 orang yang mengikuti penyuluhan secara langsung hanya dengan metode ceramah dan kelompok eksperimen sebanyak 35 orang yang mengikuti penyuluhan di tambah perlakuan menggunakan media video edukasi. Analisis statistik deskriptif dan inferensial dilakukan untuk menganalisis datanya.

Penelitian ini mengembangkan materi Pola Asuh *Dato' Nene'* cegah stunting berbasis budaya lokal *Siri'na Pacce* yang sudah divalidasi oleh ahli sehingga valid untuk di uji cobakan. Kegiatan uji coba kelompok masing-masing berdurasi satu hari yang terdiri dari narasumber dan peserta yang diberikan lembar *pretest* diawal serta *posttest* diakhir kegiatan penyuluhan. Selanjutnya analisis data menggunakan *N-Gain Score* dan uji *Mann-Whitney U*.

Penelitian ini telah melalui persetujuan etik penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada) dengan informasi kelayakan etik Nomor : 703/IKB-KJP/LPPM/P/VIII/2023

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

**a. Karakteristik Responden**

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik Ibu	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
< 18 tahun	2	2,0
19-25 tahun	30	30,0
26-30 tahun	38	38,0
> 30 tahun	30	30,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	1	1,0
SD	3	3,0
SLTP	6	6,0
SLTA	57	57,0
Perguruan Tinggi	33	33,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	58	58,0
Wiraswasta	16	16,0
Buruh	1	1,0

Pegawai Swasta	16	16,0
PNS	9	9,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi kelompok umur paling banyak adalah umur >30 tahun yaitu 30 orang (30,0%) dan yang paling sedikit umur < 18 tahun yaitu 2 orang (2,0%). Selanjutnya berdasarkan pendidikan ibu yang paling banyak adalah SLTA yaitu 57 orang (57,0%) dan yang paling sedikit ibu yang tidak sekolah yaitu 1 orang (1,0%). Sedangkan berdasarkan pekerjaan ibu yang paling banyak adalah IRT yaitu 58 orang (58,0%) dan yang paling sedikit adalah Buruh yaitu 2 orang (2,0%).

**b. Perbedaan Antara Hasil Pretest-Posttest pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test**

No	Parameter	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Jumlah Responden	35	35	35	35
2	Rata-Rata	28,3	69,7	28,3	98
3	Nilai Tertinggi	50	80	50	100
4	Nilai Terendah	10	60	20	90

Sumber : Data Primer 2023

Pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai rata-rata post-test masing masing kelompok berbeda. Kelompok kontrol dengan nilai 69,7 dan kelompok eksperimen dengan nilai 98. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat efektivitas materi edukasi dengan metode ceramah maupun materi edukasi dengan metode video melalui uji N-gain Score.

Hasil perhitungan N-gain score disajikan pada tabel 3 :

**Tabel 3. Hasil Uji N-Gain Score**

No	Perolehan Skor	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
1	N-gain Tertinggi	59,9	69,8
2	N-gain Terendah	19,9	49,5
3	Rata-rata N-gain	0,411	0,648

4	Persentase (%)	41,1	64,8
5	Kategori	Sedang	Sedang
6	Tafsiran	Kurang Efektif	Cukup Efektif

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 3 tentang pembagian skor gain pada penelitian ini hasil uji coba kedua kelompok berbeda, dimana kelompok kontrol berada di kategori sedang dengan nilai 0,411, dan pada kelompok eksperimen berada pada kategori sedang dengan nilai 0,648. Sedangkan dalam kategori tafsiran efektivitas N-gain skor kelompok kontrol berada pada kategori tafsiran kurang efektif dengan nilai 41,1%, dan pada kelompok eksperimen berada pada kategori tafsiran cukup efektif dengan nilai 64,8%. Rumusan berdasarkan rujukan dari penelitian (Setiawan & Aden, 2020)

**c. Perbedaan Antara Metode Ceramah Pada Kelompok Kontrol Dan Metode Video Pada Kelompok Eksperimen**

**Tabel 4. Hasil Uji Mann Whitney Test**

Kelompok	Mean	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kontrol	22,43	0,000
Perlakuan	48,57	

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan uji mann-whitney diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari <nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil uji coba antara kelompok kontrol yang signifikan dengan metode video yang diberikan pada kelompok eksperimen.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 35 peserta uji coba untuk penilaian *pretest* kelompok kontrol dan eksperimen memiliki rata rata nilai 28,3. Dengan kondisi tersebut dapat memberikan gambaran bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa penyuluhan tentang pola asuh *dato' nene'* cegah stunting berbasis *siri' na pacce* pemahaman kedua kelompok berada pada posisi yang sama. Kondisi tersebut memiliki peran penting untuk mengetahui pemberian perlakuan penyuluhan.

Menurut (Darling & Steinberg, 2017; Palapessy et al., 2023) bahwa pola asuh orang tua sangat dipengaruhi dengan masa lalu, budaya dan

pengetahuan orangtua terdahulu tentang pola asuh anak. Namun demikian setiap pola asuh masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan (Cino et al., 2020). Terdapat pola asuh yang beresiko menyebabkan stunting misalnya membiarkan anak makan makanan instan sehingga pada saat tidak terpenuhi anak tidak mau makan (Saleh et al., 2021).

Hasil penelitian Penilaian *posttest* yaitu setelah diberikan penyuluhan menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata yang lebih baik pada kelompok eksperimen yaitu dari 28,3 menjadi 98, sedangkan kelompok kontrol naik tetapi hanya sedikit dari 28,3 menjadi 69,7. Sehingga peserta pada penelitian ini memiliki penilaian *posttest* berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tentang materi pola asuh *dato' nene'* cegah stunting berbasis *siri' na pacce*. Demikian pula persentase kategori tafsiran efektivitas N-gain skor kelompok kontrol berada pada kategori tafsiran kurang efektif dengan nilai 41,1%, dan pada kelompok eksperimen berada pada kategori tafsiran cukup efektif dengan nilai 64,8%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suryani & Nadia, 2022) bahwa metode edukasi dengan media video cukup efektif karena bisa diakses kapan saja dan berulang-ulang apa lagi disampaikan dengan variasi video yang menarik sehingga akan lebih meningkatkan antusias responden untuk menontonnya.

Menurut konsep perilaku (Hendri, 2019) salah satu yang berpengaruh terhadap kesehatan seseorang adalah pengetahuan dan sikap seseorang. Pengetahuan tentunya berperan penting, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pola asuh, ibu bisa memutuskan sikap apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan khususnya mengurangi resiko terjadinya stunting pada balitanya (Elis et al., 2020).

Hasil analisis statistik dengan *mann-whitney* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari < nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada perbedaan uji coba antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang signifikan dengan penerapan media edukasi video yang diberikan pada kelompok eksperimen.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen yang diberikan penyuluhan menggunakan media edukasi video mengalami peningkatan pemahaman tentang peran pola asuh *dato' nene'* cegah stunting berbasis budaya *siri'na*

*pacce* (Maryam, 2017). Dengan diberikan penyuluhan dengan media video tersebut memungkinkan orang tua untuk memiliki tambahan wawasan terkait peran pola asuh orang tua terdahulu berbasis budaya (Wihartanti & Wibawa, 2017) sehingga sedikit demi sedikit dapat merubah tindakan pola asuh mencegah stunting dengan melibatkan *dato' nene'* dan tetap melestarikan budaya.

Menurut (Ananda, 2022) Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video berbasis kearifan lokal tentang stunting terhadap pengetahuan orang tua. Sehingga Petugas kesehatan dapat menggunakan media video berbasis kearifan lokal tentang stunting untuk dapat meningkatkan pengetahuan orang tua (Adriana Amal et al., 2023).

(Sallo & Badawi, 2022) Sehingga terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian stunting artinya jika pola asuh yang baik maka kategori stunting lebih rendah, begitu pula jika pola asuh ibu dalam kategori buruk, kategori stunting akan tinggi (Noorhasanah et al., 2020).

(Lestari & Zurrahmi, 2023; Sakinah et al., 2023) Pengetahuan adalah upaya yang diberikan dalam penanaman sikap moral *siri'na pacce* dengan merealisasikannya dalam tindakan *Siri'* (malu) memiliki anak yang stunting sedangkan *Pacce* merupakan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab dalam memberikan pola asuh kepada semua anak balitanya tanpa membedakan anak pertama atau kedua dengan melakukan pengorbanan, kerja keras dalam memenuhi kebutuhan anak. (Yuliana et al., 2019) Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor utama dari solusi pemecahan masalah dalam upaya terbaik pencegahan stunting dimana peran orang tua *dato' nene'* (*grandparenting*) dijadikan sebagai bagian dari nilai budaya lokal yang diyakini lebih berpengalaman, dihormati dan disayangi serta memberikan nasehat kepada anggota keluarga dengan penerapan budaya lokal *siri'na pacce* memberikan sumbangsi yang selaras dengan pola asuh orang tua balita yang dapat diteladani dan diteruskan untuk pencegahan stunting dan menciptakan generasi emas tahun 2045 (Elis et al., 2021; Indra et al., 2021).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pola asuh *dato' nene'* cegah stunting berbasis *siri'na pacce* antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen terdapat perbedaan



secara signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan kelanjutannya dapat diimplementasikan ke beberapa wilayah puskesmas lainnya didukung dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi agar ibu yang memiliki balita mempunyai keinginan yang kuat memberikan dalam peran pola asuh sebagai upaya pencegahan stunting.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Amal, A., Rauf, S., & Amir, H. (2023). Culture-Based Education on Health Literacy About Stunting in Communities in South Sulawesi, Indonesia. *Gaceta Médica de Caracas*, 131.
- Ali, A. (2021). Current status of malnutrition and stunting in Pakistani children: what needs to be done? *Journal of the American College of Nutrition*, 40(2), 180–192.
- Ananda, D. (2022). *VIDEO DAN POSTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG STUNTING*. Universitas dr. SOEBANDI.
- Arif, S., Isdijoso, W., Fatah, A. R., & Tamyis, A. R. (2020). Strategic Review of Food Security and Nutrition in Indonesia. *The SMERU Research Institute: Jakarta, Indonesia*.
- Cino, D., Mascheroni, G., & Wartella, E. (2020). "The Kids Hate It, but We Love It!": Parents' Reviews of Circle. *Media and Communication*, 8(4), 208–217.
- Darling, N., & Steinberg, L. (2017). Parenting style as context: An integrative model. In *Interpersonal development* (pp. 161–170). Routledge.
- Elis, A., Mustari, R., Badawi, B., Marlina, M., & Cakrawati, C. (2021). Relationship of Knowledge and Family Independence To Stunting Incidents In The Working Area of Sabulakoa Health Center of South Konawe Regency. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 85–96.
- Elis, A., Mustari, R., & Marlina, M. (2020). The Role of Presenting Exclusive Breastfeeding for The Prevention of Stunting Based on The Culture of Tudang Sipulung. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1230–1237.
- Erik, E. (2020). Stunting Pada Anak Usia Dini. *Etos*, 2(1), 328005.
- Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 56–71.
- Indra, A., Maryam, A., & Haris, R. (2021). Determinants of Nutritional Status of Wahdah Islamiyah Integrated Islamic Elementary School Students 01 Makassar City. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 1(2), 100–110.
- Lestari, R. R., & Zurrahmi, Z. R. (2023). PENGARUH RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA IBU BALITA USIA 6-24 BULAN DI DESA GADING SARI KECAMATAN TAPUNG TAHUN 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 372–377.
- Maryam, A. (2017). The Effects of Lipid Nutrient Supplement (LNS) Feedings on The Improvement of Vitamin A and Zinc Levels on Children in Nusa Tenggara Timur Province. *2nd International Conference on Education, Science, and Technology (Icest 2017)*, 230–233.
- Noorhasanah, E., Tauhidah, N. I., & Putri, M. C. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), 13–20.
- Palapessy, V. E. D., Susanti, R., Febrianti, N., Hariyani, F., & Sucipto, B. (2023). The Role of Health Workers in Preventing Stunting in Children. *Jurnal Ners*, 7(1), 260–265.
- Sakinah, U., Ula, Z., Budiati, E., Sudasman, F. H., & Aini, A. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN. *Jurnal Ners*, 7(1), 762–769.
- Saleh, A., Syahrul, S., Hadju, V., Andriani, I., & Restika, I. (2021). Role of maternal in preventing stunting: a systematic review. *Gaceta Sanitaria*, 35, S576–S582.
- Sallo, A. K. M., & Badawi, B. (2022). THE EFFECT OF STORYTELLING THERAPY ON THE LANGUAGE DEVELOPMENT OF PRE-SCHOOL AGE CHILDREN. *Proceeding The Midwifery International Conference*, 24–31.
- Setiawan, T. H., & Aden, A. (2020). Efektifitas penerapan blended learning dalam upaya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa melalui jejaring schoology di masa pandemi covid-19. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(5), 493–506.

- Simbolon, D., Suryani, D., & Yorita, E. (2019). Prediction model and scoring system in prevention and control of stunting problems in under five-year-olds in Indonesia. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 160–170.
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 37–47.
- Target, W. G. N. (2012). Stunting policy brief. *World Heal Organ*, 14(9).
- Usfar, A. A., & Fahmida, U. (2011). Do Indonesians follow its Dietary Guidelines?: evidence related to food consumption, healthy lifestyle, and nutritional status within the period 2000-2010. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 20(3), 484–494.
- Wihartanti, L. V., & Wibawa, R. P. (2017). Development of e-Learning Microsoft Sway as Innovation of Local Culture-Based Learning Media. *Dinamika Pendidikan*, 12(1), 53–60.
- Yuliana, W., ST, S., Keb, M., & Hakim, B. N. (2019). *Darurat stunting dengan melibatkan keluarga*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.